

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Jenis dan Desain yang digunakan pada studi literatur ini yaitu Desain *Traditional Review*. Penelitian dilakukan dengan pemilihan literatur, paper-paper ilmiah yang direview, dipilih sendiri oleh para peneliti pada satu topik penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus*.

3.2 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.2.1 Menentukan Topik

Topik yang dibahas pada studi literatur ini mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus*

3.2.2 Merumuskan PICO

P(<i>Population</i>)	Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
I(<i>Intervension</i>)	Pengujian aktivitas antibakteri dengan Ekstrak daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)
C(<i>Comparison</i>)	Dibandingkan metode uji, metode ekstraksi, konsentrasi uji dan zona hambatnya terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
O(<i>Outcome</i>)	Memberikan informasi bahwa ekstrak daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) dapat menghambat bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dengan uji aktivitas antibakteri

Tabel 3.1 Merumuskan Pico

3.2.3 Membuat Kata Kunci

Pada proses pencarian literatur yang akan digunakan untuk studi literatur digunakan beberapa kata kunci untuk memudahkan pencarian diantaranya: Aktivitas antibakteri, Ekstrak daun salam, *Staphylococcus aureus*.

3.2.4 Mencari literatur di *database* menggunakan Kata Kunci

Penelusuran literatur secara online melalui “google scholar” dengan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya yaitu: Aktivitas antibakteri, Ekstrak daun salam, *Staphylococcus aureus*. Artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria tertentu, yaitu tahun artikel tidak lebih dari 10 tahun terakhir, memiliki nomor ISSN atau berasal dari jurnal yang telah terakreditasi.

3.2.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

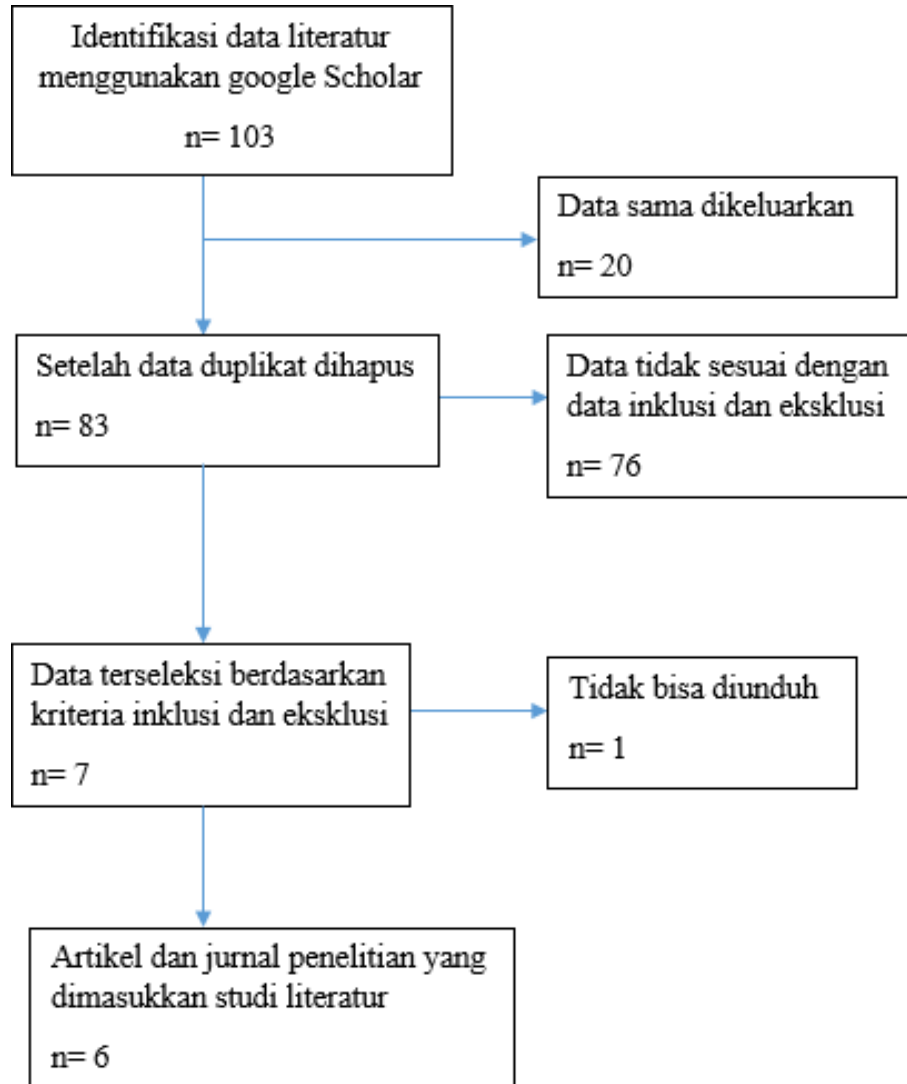
Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada studi literatur ini yaitu:

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Literatur mengenai ekstrak daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) yang berkhasiat antibakteri sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dihambat pertumbuhannya oleh ekstrak tumbuhan selain daunsalam (<i>Syzygium polyanthum</i>)
Bakteri uji dalam studi literatur ini adalah bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .	Bakteri uji selain bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .
Literatur yang dipublikasikan 10 tahun terakhir	Literatur yang dipublikasikan diluar periode tersebut
Memiliki nomor ISSN atau jurnal yang telah terakreditasi	Tidak memiliki nomor ISSN dan tidak terakreditasi
Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	Diluar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Jurnal atau artikel penelitian dapat diakses secara full text	Jurnal atau artikel penelitian tidak dapat diakses secara full text

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.2.6 Dokumentasi hasil pencarian dalam prisma *flow chart*

Gambar Prisma Flow Chart



Gambar 3.1 Prisma Flow Chart

3.2.7 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

Seleksi studi literatur diawali dengan pencarian literatur, kemudian dilakukan screening atau pemeriksaan pada artikel penelitian. Sehingga diperoleh artikel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, serta kesesuaian artikel dengan topik yang diangkat. Adapun topik dalam studi literatur ini adalah aktivitas antibakteri ekstrak daun salam (*Syzygium*

polyanthum) terhadap bakteri pathogen pada makanan. Selanjutnya dilakukan Penilaian Kualitas, Kualitas studi dinilai berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi (Webb, 2019).

3.3 Melakukan Review

Pada penelitian ini dilakukan pengkajian literatur secara berurutan mulai dari tahun artikel yang paling lama sampai yang paling baru berdasarkan judul dan abstrak literatur. Jurnal atau artikel ilmiah yang digunakan mulai dari 5 hingga 6 tahun terakhir. Dilakukan peninjauan pada hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dikemukakan pada literatur. Hasil studi literatur berupa metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan, metode uji dan aktivitas antibakteri ekstrak daun salam terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang berupa zona hambat maupun nilai KHM (Konsentrasi Hambat Minimum). Masing-masing hasil dibahas secara komprehensif dan dibandingkan satu sama lain.

3.4 Rencana Penyajian Hasil *Literature Review*

Pada penelitian ini hasil literature review disajikan dalam bentuk table dan narasi. Pada hasil literature review yang disajikan dalam bentuk table berisi tentang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang akan dipaparkan, seperti: referensi, bakteri uji, metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan, metode uji daya hambat, konsentrasi uji, dan aktivitas antibakteri. Kemudian untuk penyajian literature review dalam bentuk narasi dijelaskan secara rinci tentang perbandingan antara jurnal yang didapatkan.